

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghazamani, Y., Kerstetter, D., & Allison, P. (2020). *Women's perceptions of empowerment in Ramsar, a tourism destination in northern Iran.* *Women's Studies International Forum*, 79. <https://doi.org/10.1016/j.wsif.2020.102340>
- Akbar, M. (2018, December 30). 5 objek wisata terbaik bojonegoro sepanjang 2018 versi jurnaba.co. Jurnaba.Co.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Rineka Cipta.
- Asang, S. (2012). Membangun Sumber Daya Berkualitas. Brilian Internasional Surabaya.
- ASEAN Secretariat. (2016). *ASEAN Community Based Tourism Standard.*
- Asker, S., Boronyak, L., Carrard, N., & Paddon, M. (2010). *Effective community based tourism: a best practice manual.* Sustainable Tourism Cooperative Research Centre.
- Barreto, M. , G. I. G. A. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(11).
- Bastian, I. , W. R. D. , & F. D. (2018). Metoda Wawancara. In Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data. penerbit Andi.
- Blake, A. , & C. (2007). *The Drivers of Tourism Demand in the UK .* 44.
- Boley, B. B., & McGehee, N. G. (2014). *Measuring empowerment: Developing and validating the Resident Empowerment through Tourism Scale (RETS).* *Tourism Management*, 45, 85–94. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2014.04.003>

- Camilleri, M. A. (2018). *The Tourism Industry: An Overview* (pp. 3–27).  
[https://doi.org/10.1007/978-3-319-49849-2\\_1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-49849-2_1)
- Garza-Rodriguez, J. (2019). *Tourism and Poverty Reduction in Mexico: An ARDL Cointegration Approach*. *Sustainability*, 11(3), 845.  
<https://doi.org/10.3390/su11030845>
- Haryanto, D. P. (2017). Partisipasi Perempuan Dalam Pengembangan Wisata Bahari (Studi Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan).
- Javed, A. (2020). *Empowering Women In Maritime Sector of Developing Countries in South Asia – Gender Aspects*. *SSRN Electronic Journal*.  
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3567872>
- Khan, N., Hassan, A. U., Fahad, S., & Naushad, M. (2020). *Factors Affecting Tourism Industry and Its Impacts on Global Economy of the World*. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3559353>
- Kurniawanto, H., & Anggraini, Y. (2019). *Empowerment Of Women In The Development Of Village Business Agency(Bumdes) Through The Utilization Of Potentials Of Agricultural Sectors (Case Study In The Kadu Ela Village, Cadasari, District Of Pandeglang)*. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 3(2), 127–137.
- Lin, L., & Mao, P.-C. (2015). *Food for memories and culture – A content analysis study of food specialties and souvenirs*. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 22, 19–29.  
<https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2014.12.001>
- March, C., Smyth, I., & Mukhopadhyay, M. (1999). *A Guide to Gender-Analysis Frameworks*. Oxfam Publishing.
- Marwanti, S., & Astuti, I. D. (2012). Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Melalui Pengembangan Kewirausahaan Keluarga Menuju Ekonomi Kreatif di Kabupaten Karanganyar.

- Nimpuno, W. B., & Hasbi, R. M. (2022). Hubungan Antara Kepribadian Openness To Experience Terhadap Adaptasi Ruang Bekerja Di Rumah. *Vitruvian : Jurnal Arsitektur, Bangunan Dan Lingkungan*, 11(2), 183. <https://doi.org/10.22441/vitruvian.2022.v11i2.009>
- Nurhidayati, S. E., Program, D., Kajian, S., Sekolah, P., Universitas, P., & Mada, G. (2012). Penerapan Prinsip Community Based Tourism (CBT) Dalam Pengembangan Agrowisata Di Kota Batu, Jawa Timur Chafid Fandeli. In *Jejaring Administrasi Publik. Th IV. Nomor (Vol. 1)*.
- Paramita, I. B. G. (2020). New Normal Bagi Pariwisata Bali Di Masa Pandemi Covid 19. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*, 5(02).
- Prihatna, W., Syarifuddin, A., & Zainuri, A. M. (2017). Pembentukan Kawasan Ekonomi Melalui Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat. In *Pembentukan Kawasan Ekonomi melalui Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat (Vol. 14)*.
- Rahayu, A. T. (2018). Gambaran Keberdayaan Perempuan di Desa Wisata Pentingsari berdasarkan Resident Empowerment through Tourism Scale (RETS). In *Gadjah Mada Journal Of Tourism Studies (Vol. 1)*.
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jnp.52178>
- Rani, D. I. S., & Dian Wijayanto, A. (2019). Prospek Penerapan “Co-Management” Untuk Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Di Kepulauan Karimunjawa, Jepara. 15 (2), 99–104.
- Ridwan. (2020). Ekonomi dan pariwisata (Venesia Lisa Icha, Ed.; Cetakan Pertama).
- Sangaji, E. M. &Supiah. (2013). perilaku konsumen pendekatan praktis disertai himpunan jurnal penelitian. C.V ANDI OFFEST.

- sbandi, A. (2013). *Kesejahteraan Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Scheyvens, (2000). *Promoting Women's Empowerment through Involvement in Ecotourism: Experience from Third World*. *Journal of Sustainability Tourism*, 8(3), 232-249.
- Scheyvens, R. (2002). Tourism for development: Empowering communities. *Pearson Education*.
- Soleman, N. (2020). Women's Role in Tourism Development (Study Case: Tourism Awareness Group Galo-Galo Island, Morotai). *AL-WARDAH*, 13(1), 77. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v13i1.159>
- Song, H. (2003). *Forecasting tourism demand: methods and strategies* by Douglas C. Frechtling. Butterworth Heinemann, Oxford, 2001. no. of pages: 274. price £49.99. ISBN 0-7506-5170-9. *International Journal of Tourism Research*, 5(1), 69–70. <https://doi.org/10.1002/jtr.392>
- Song, H., Li, G., Witt, S. F., & Fei, B. (2010). Tourism Demand Modelling and Forecasting: How Should Demand Be Measured? *Tourism Economics*, 16(1), 63–81. <https://doi.org/10.5367/000000010790872213>
- Suansri, P. (2003). *Community Based Tourism Handbook*. REST project.
- Suardana, I. W. (2012). Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Kuta Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pariwisata. *Piramida*, 6(2), 1–16.
- Subekti, A. I. (2017). Peran Perempuan Dalam Pariwisata Di Desa Wisata Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.
- Sugihastuti. (2007). Gender dan Inforioritas Perempuan. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2005). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & RND. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatit Dan R&D. Alfabeta.
- Sujarwo, Tristani, & Santi, F. U. (2017). Pengembangan Model Pemberdayaan Perempuan Desa Wisata Melalui Pendidikan Berbasis Komunitas.
- Sunyoto, D. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan Pertama). Penerbit PT Caps.
- Tran, L., & Walter, P. (2014). *Ecotourism, gender and development in northern Vietnam. Annals of Tourism Research*, 44, 116–130. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2013.09.005>
- UNWTO. (2011). *Tourism a vehicle for gender equality and women's empowerment, UN reports*.
- UU Nomor 10 Tahun 2009.* (n.d.).
- Wahib. (2012). Langkah langkah yang dilakukan dalam pemberdayaan perempuan.
- Walter, P. (2011). *Gender Analysis in Community-based Ecotourism. Tourism Recreation Research*, 36(2), 159–168. <https://doi.org/10.1080/02508281.2011.11081316>
- Wardhani, A. A., & Susilowati, I. (2021). *Four Dimensions of Women's Empowerment in Tourism: Case Study of Indrayanti Beach, Yogyakarta, Indonesia. Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 22(2), Layouting. <https://doi.org/10.18196/jesp.v22i2.10745>
- Wibowo, S., Rusmana, O., & Zuhelfa, Z. (2017). Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata Tourism. *Jurnal Kepariwisataan: Destinasi*,

*Hospitalitas Dan Perjalanan*, 1(2), 83–89.  
<https://doi.org/10.34013/jk.v1i2.13>

Zainal, R. I. (2020). Analisis Stakeholder di Wilayah Operasional Perusahaan Pertambangan Migas. *MBIA*, 19(3), 283–292.  
<https://doi.org/10.33557/mbia.v19i3.1164>

Zeppel, H. (2000). *Ecotourism and Indigenous Peoples. Issues: All Australian Educational Magazine*, 51, July. Special Issue: Ecotourism. 51.